

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat SMA Negeri 2 Banjarmasin

SMA Negeri 2 Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan nama SMADA berdiri pada tahun 1965 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 009/SK/B.1165-66, tanggal 3 September 1965. SMA Negeri 2 Banjarmasin beralamat di Jalan Mulawarman No. 21, kelurahan Teluk Dalam, kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70115.

SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan salah satu SMA terfavorit dan terbesar di Kalimantan Selatan dalam hal daya tampung siswa dan luas tanah serta bangunan. Berdasarkan data tahun pelajaran 2023/2024, tercatat siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin sebanyak 1395 siswa yang terbagi dengan 37 kelas dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda.

SMA Negeri 2 Banjarmasin memiliki ciri khas, yaitu adanya Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang dibuka pada tahun 2013. Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini sengaja dibuat untuk memfasilitasi anak-anak berbakat dalam bidang olahraga, sehingga mereka bisa mengembangkan bakatnya dalam bidang olahraga secara maksimal.

Dengan kelengkapan fasilitas yang sudah memadai sesuai dengan standar pendidikan, SMA Negeri 2 Banjarmasin sudah dapat menghasilkan lulusan yang

memiliki daya saing tinggi untuk memasuki berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan dijadikan sumber daya manusia (SDM) bermutu sesuai iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

2. Profil SMA Negeri 2 Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banjarmasin
Akreditasi	: A
NPSN	: 30304285
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: No. 009 / SK / B.II / 65-66
Tanggal SK Pendirian	: 03 September 1965
SK Izin Operasional	: 370/768/Disdik/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 27 Mei 2015
Alamat	: Jl. Mulawarman No. 21
Kelurahan	: Teluk Dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Telepon Sekolah	: (0511) 3353106
Email	: bjm.sman2.mlw@gmail.com
Website	: http://sman2banjarmasin.sch.id

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Banjarmasin

a. Visi Sekolah

“Mewujudkan Generasi Penerus Bangsa yang Bertakwa, Berkarakter, Mandiri dan Cendikia”.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan kegiatan dan pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti
- 2) Melaksanakan pendidikan baca tulis Al-Qur'an
- 3) Membentuk watak dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa kebangsaan melalui kegiatan pramuka dan ekstrakurikuler lainnya
- 4) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendorong aktualisasi kompetensi dan kemandirian peserta didik
- 5) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal (sasirangan)
- 6) Melaksanakan pendidikan kelas khusus olahraga
- 7) Memberdayakan peran serta stakeholder dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing berdasarkan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)
- 8) Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, dan instansi lainnya dalam kemitraan strategis

- 9) Melaksanakan sekolah jujur, sehat, bersih dan indah yang berwawasan lingkungan hidup.

c. Tujuan Sekolah

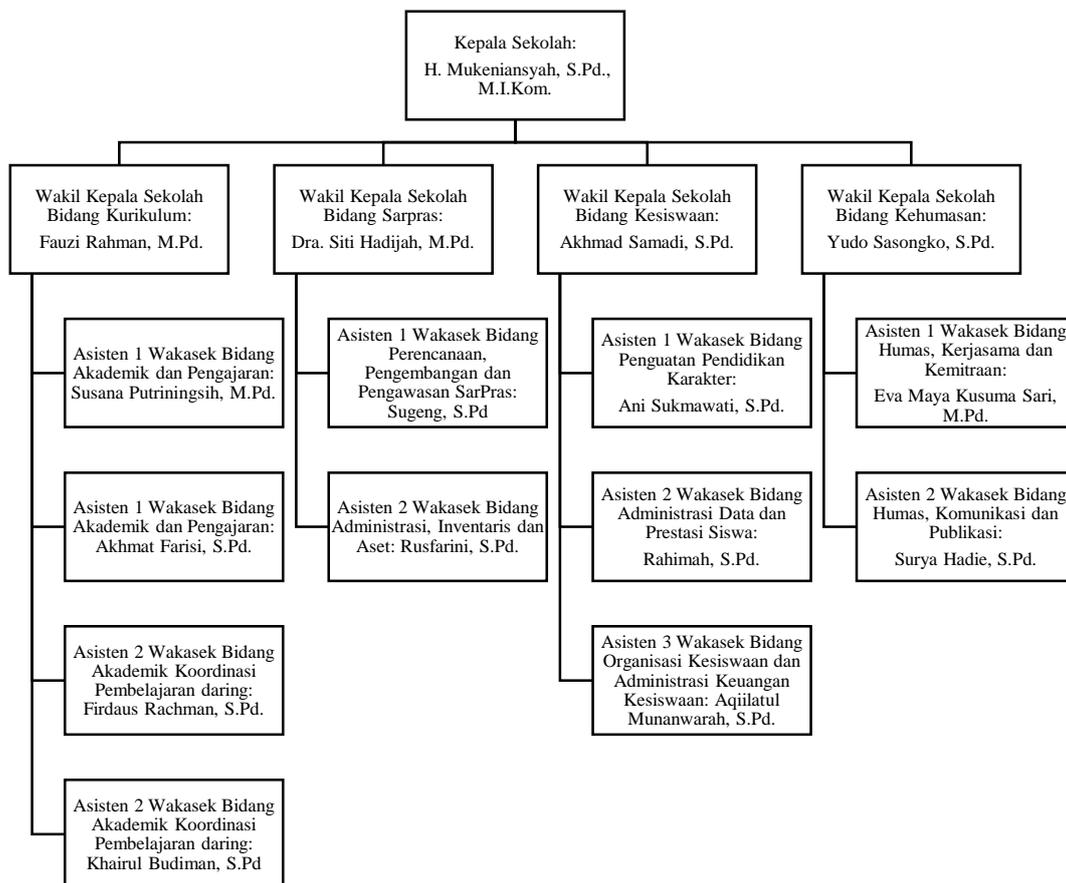
- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu baca tulis Al-Qur'an serta memahami arti dan maknanya
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berjiwa kebangsaan yang tinggi
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kemandirian dan daya saing yang tinggi
- 5) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dalam mengembangkan keunggulan lokal kain sasirangan
- 6) Sebagai wadah bagi peserta didik yang berbakat dalam bidang olahraga untuk mengenyam ilmu pengetahuan
- 7) Menghasilkan lulusan yang mencintai kejujuran, kesehatan, kebersihan dan keindahan serta memiliki wawasan lingkungan yang tinggi.

d. Motto Sekolah

“Dulu, Kini dan Esok dalam Citra Kebersamaan SMADA Menuju yang Lebih Baik”.

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Banjarmasin

Struktur organisasi SMA Negeri 2 Banjarmasin dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



5. Data Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 2 Banjarmasin

Data penghitungan tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Uraian	Guru	Tendik	PTK
Laki-laki	25	12	37
Perempuan	45	8	53
Total	70	20	90

6. Data Peserta Didik SMA Negeri 2 Banjarmasin

Data jumlah peserta didik di SMA Negeri 2 Banjarmasin dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

NO.	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1.	2020/2021	398	464	862
2.	2021/2022	597	696	1293
3.	2022/2023	615	683	1298
4.	2023/2024	651	744	1395

7. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Banjarmasin

Data sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

NO.	JENIS SARPRAS	SEM GANJIL 2023/2024	SEM GENAP 2023/2024
1.	Ruang Kelas	38	37
2.	Ruang Perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	8	8
4.	Ruang Pimpinan	1	1
5.	Ruang Guru	1	1
6.	Ruang Ibadah	1	1
7.	Ruang UKS	1	1
8.	Toilet	42	43

9.	Gudang	1	2
10.	Gedung Sport Center (GSC)	1	1
11.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	1
12.	Ruang Konseling	1	1
13.	Ruang Osis	1	1
14.	Ruang Bangunan	2	2
15.	Kantin Siswa	1	1
16.	Panggung Terbuka	1	1
17.	Lapangan	1	1
JUMLAH		103	104

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas tentang pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Berdasarkan uraian di atas penulis telah memberikan gambaran tentang lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah, yang dapat difokuskan pada penerimaan siswa baru untuk kelas khusus olahraga, pelaksanaan kelas khusus olahraga, serta dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah.

1. Penerimaan Siswa Baru Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 2 Banjarmasin dilaksanakan pada bulan Juli setiap tahunnya, berbeda dengan calon siswa kelas khusus olahraga yang PPDB-nya lebih dulu dibandingkan dengan PPDB siswa reguler. Penerimaan peserta didik baru ini diawali dengan pembentukan panitia PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Ada perbedaan panitia yang menanggung jawabi pendaftaran siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam rapat tersebut dibentuk keputusan panitia penerimaan peserta didik yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah.

Dalam rapat panitia PPDB juga mendiskusikan mengenai tahapan demi tahapan penerimaan peserta didik baru, mulai dari tahapan awal hingga akhir, kuota calon peserta didik yang akan diterima, persyaratan calon peserta didik, seperti apa sistem penerimaan peserta didik baru nantinya, penyebaran informasi PPDB (spanduk/brosur/formulir) yang akan dilaksanakan seperti apa, serta agenda rapat panitia PPDB untuk menentukan persiapan sebelum pelaksanaan PPDB dimulai.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Akhmad Samadi, S.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 2 Banjarmasin, mengenai PPDB siswa kelas khusus olahraga beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kami dikoordinasi oleh manajer KKO, kepanitiaan disini memang melibatkan kami disini wakasek itu tim pengarah, kemudian ketuanya

langsung ibu Susana sebagai manajer kemudian dibantu oleh tim kurikulum dan juga guru olahraga untuk kepanitiaan, dan memang untuk kegiatan PPDB KKO lebih awal satu bulan sebelum PPDB reguler karena ini khusus siswa berprestasi di bidang olahraga, walaupun nantinya ada di PPDB reguler juga ada jalur prestasi.¹

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa PPDB kelas khusus olahraga berbeda dengan siswa reguler. Khusus untuk siswa kelas khusus olahraga lebih cepat dibanding PPDB siswa reguler karena perlu banyak persiapan dan sasaran objek pendidikan adalah para atlet olahraga yang benar-benar layak untuk masuk di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Hal ini juga bertujuan agar peserta yang tidak lolos kelas khusus olahraga namun ingin bersekolah di SMA Negeri 2 Banjarmasin, maka ia masih bisa mengikuti PPDB siswa reguler, baik pada jalur zonasi, afirmasi, pindah tugas orangtua atau wali dan prestasi.

Peminat kelas khusus olahraga dengan latar belakang atlet dari berbagai kabupaten/ kota se Kalimantan Selatan sangat banyak, hanya saja SMA Negeri 2 Banjarmasin setiap tahunnya hanya menerima 25 orang per angkatan. Melihat jumlah peminat yang tinggi, maka ada beberapa tahapan yang harus dilalui calon siswa kelas khusus olahraga, yaitu seleksi berkas administrasi dan seleksi bakat dan kebugaran. Berkas-berkas yang diminta harus sesuai dengan persyaratan seperti yang tercantum di ketentuan PPDB.

Mengenai persyaratan khusus berkas calon siswa kelas khusus olahraga yang harus ada pada saat pendaftaran dijelaskan oleh bapak Akhmad Samadi, S.Pd., beliau menjelaskan bahwasanya calon siswa harus punya prestasi di cabang

¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bapak Akhmad Samadi, S.Pd., Kamis 02 Mei 2024.

olahraga yang dia geluti, kemudian dia juga harus mempunyai bukti fisik berupa piagam atau sertifikat yang memang diminta pihak sekolah, yaitu prestasi 3 tahun terakhir atau prestasi selama dia duduk di bangku sekolah menengah pertama, bukan prestasi selama duduk di bangku sekolah dasar. Kemudian diperkuat oleh surat rekomendasi dari KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dan pengurus cabang olahraga.

Hal tersebut di atas juga berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fauzi Rahman, M.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Sejak tahun 2013 kita berdiri, kuotanya hanya 25 orang per angkatan kita terima. Pernah sekali ada 36 siswa diterima sekitar 3 tahun yang lalu. Karena memang waktu itu banyak sekali atlet yang prestasinya luar biasa, jadi kebijakan kuotanya ditambah jadi 36, tetapi setelah itu sampai sekarang masih 25 orang per angkatan.²

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Susana Putriningsih, M.Pd., selaku manajer kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin, beliau menjelaskan tentang kuota siswa kelas khusus olahraga sebagai berikut, “setiap tahunnya kami hanya menerima 25 orang per angkatan, itupun siswa-siswa tersebut kami sebar ke kelas-kelas mulai dari 2 hingga maksimal 4 orang dalam satu kelas”.³

Banyak perbedaan antara PPDB siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga, dari segi waktu pelaksanaan, sistem pendaftaran dan persyaratan-persyaratannya serta adanya serangkaian tes yang akan dilalui oleh calon siswa kelas khusus olahraga. Tes dilaksanakan oleh pihak sekolah yang bekerja sama

² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

³ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

dengan instansi luar untuk melakukan tes bagi calon peserta didik kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Selain itu perbedaan pendaftaran antara siswa kelas khusus olahraga dengan siswa reguler lainnya adalah di sistem pendaftaran. Pendaftaran siswa kelas khusus olahraga dilaksanakan secara luring/*offline* yang bertempat langsung di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Sedangkan untuk siswa reguler pendaftaran dilakukan secara daring/*online* melalui laman *website* resmi PPDB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

Setelah calon siswa kelas khusus olahraga mengikuti pendaftaran secara luring/*offline* di SMA Negeri 2 Banjarmasin, selanjutnya calon siswa tersebut menunggu hasil seleksi berkas administrasi yang dilakukan oleh panitia PPDB SMA Negeri 2 Banjarmasin. Jika calon siswa kelas khusus olahraga tersebut dinyatakan lolos verifikasi dan seleksi berkas administrasi, maka calon siswa kelas khusus olahraga tersebut selanjutnya mengikuti tes kebugaran dan bakat sesuai dengan cabang olahraga yang digeluti. Tes kebugaran dan bakat dilaksanakan oleh panitia PPDB SMA Negeri 2 Banjarmasin yang mana kegiatan tes tersebut bekerjasama dengan menggandeng tim penguji dari organisasi cabang olahraga.

Hal tersebut di atas berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Fauzi Rahman, M.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Seleksinya dari kami dan bekerjasama dengan pihak luar. Mereka mendaftar dulu, melengkapi berkas administrasi sesuai dengan yang kami minta, kemudian kami bentuk tim yang akan menilai prestasi-prestasi mereka, menilai rekomendasi dari pelatih, pengcab, pengda, melihat kesesuaian dan validitasnya, setelah itu baru kami nilai, kami bersama-sama menetapkan yang terbaik yang layak untuk diterima, baru kami umumkan lolos administrasi, namun itu belum diterima. Misal dari 100 kami seleksi jadi 50, dari 50 ini kami lakukan tes, namanya tes kebakatan tes kecaboran

sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Kita disitu ada tes kebugaran, ketahanan fisik dia kita uji disana dan kemudian tes kecabaran dia. Nanti setelah itu kita ambil anak-anak yang bagus secara fisik, prestasinya yang luar biasa itu yang lulus. Itupun tim-tim juri dan panitia berembuk lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal, baru kami umumkan, baru dia lolos jadi siswa baru SMA Negeri 2 Banjarmasin, mereka daftar ulang berbarengan dengan siswa-siswa reguler.⁴

Selain penjelasan dari bapak wakil kepala sekolah bidang kurikulum tersebut, ada juga penjelasan dari bapak Akhmad Samadi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Selain 3 piagam terbaik yang mereka kumpulkan atau tiga prestasi tertinggi, baik perorangan maupun kelompok, nanti ada poinnya, tingkat kota beda dengan provinsi, berbeda dengan tingkat nasional maupun internasional, peringkat kejuaraan juga beda poinnya, jadi ada perbedaan nilai piagam di poinnya sesuai dengan kesepakatan panitia dan disahkan oleh kepala sekolah. Lebih bagus lagi apabila diperkuat rekomendasi oleh pengurus cabang olahraga bahwa memang dia betul atlet berprestasi, atau dari KONI dan dari pengurus cabang, sesuai dengan cabang olahraga yang menaungi mereka, atau bisa juga rekomedasi pelatih walaupun itu hanya sekedar memperkuat tapi tidak masuk dalam perhitungan poin.

Nanti ada tes kebugaran dan tes kecabangan, kami ada pertimbangan tertentu dalam tes kebugaran, ada pull up, sit up, lari dan sebagainya yang memang standar kebugaran secara umum sesuai dengan standar KONI. Dalam pelaksanaan tes kami bekerjasama dengan pihak luar dan juga memberdayakan guru olahraga kami, karena memang pola tes kebugaran ini kami secara mandiri juga bisa.⁵

PPDB siswa reguler dilaksanakan setelah PPDB siswa kelas khusus olahraga. Jadi bagi para atlet yang tidak lolos mengikuti tes dan tidak tergabung dalam kelas khusus olahraga mereka masih bisa mendaftar kelas reguler di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

⁴ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

⁵ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bapak Akhmad Samadi, S.Pd., Kamis 02 Mei 2024.

Cabang olahraga yang diterima di kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Banjarmasin tidak ada ketentuannya, hanya saja pihak sekolah memang lebih memprioritaskan cabang olahraga perorangan dibanding dengan cabang olahraga beregu. Di Kalimantan Selatan sendiri ada 5 cabang olahraga perorangan yang paling terkenal ada gulat, karate, dayung, angkat besi, dan renang. Selain itu atlet cabang olahraga lain yang biasa mendaftar di kelas khusus olahraga adalah atlet futsal, bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, voli dll.

Hal tersebut di atas merupakan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., beliau menjelaskan sebagai berikut:

Tidak ada cabang olahraga tertentu, cuma kami lebih memprioritaskan olahraga perorangan, karena prinsipnya kalau olahraga grup satu piala satu grup, namun jika perorangan 1 orang satu medali, sehingga lebih banyak nama SMA 2 disebut disana, jadi kami saat seleksi administrasi dan seleksi terakhir lebih banyak memprioritaskan olahraga perorangan.⁶

Selain itu juga disampaikan oleh bapak Akhmad Samadi, S.Pd., bahwasanya “sekolah lebih mengutamakan cabang olahraga perorangan”.⁷

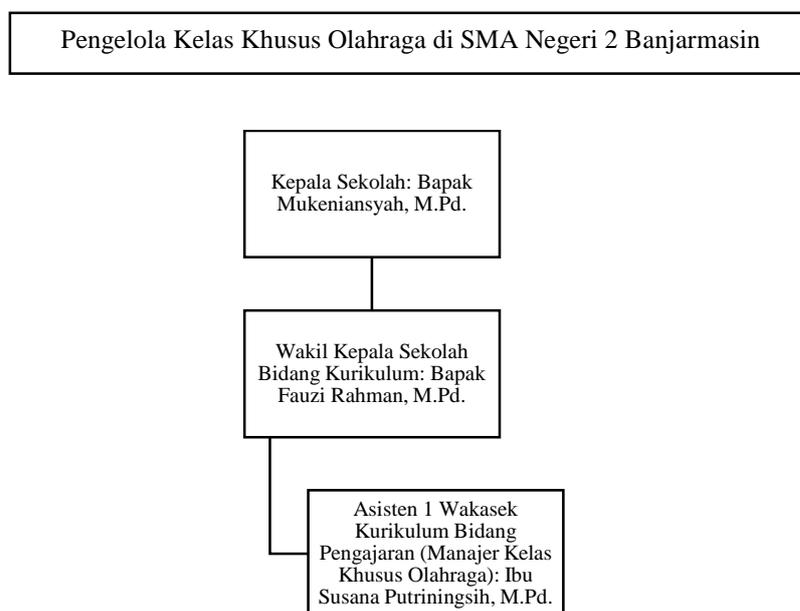
⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

⁷ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bapak Akhmad Samadi, S.Pd., Kamis 02 Mei 2024.

2. Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

a. Struktur Organisasi Pengelola Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Struktur organisasi pengelola kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Menurut hasil wawancara dengan ibu Susana Putriningsih, M.Pd., selaku manajer kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin, beliau menjelaskan tentang struktur pengelolaan kelas khusus olahraga sebagai berikut:

Struktur organisasi yang ada di kelas khusus olahraga adalah dibawah kepemimpinan atau dibawah wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau akademik, jadi ibu merupakan asisten bidang pengajaran dan menangani kelas khusus olahraga, jadi dibawah ibu tidak ada lagi, jadi ibu adalah dibawah wakakur.⁸

⁸ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

Dalam struktur pengelola kelas khusus olahraga tidak ada tercantum pelatih, hal ini dikarenakan sekolah tidak menanggung jawabi tentang kegiatan kecaboran masing-masing siswa kelas khusus olahraga, kecaboran diurus langsung oleh pengurus cabang olahraga yang digeluti siswa, sehingga mengenai pelatih juga langsung ditangani oleh pengurus cabang olahraganya. Sekolah hanya memfasilitasi kegiatan belajar mengajar selama di kelas.

b. Program Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Akhmad Samadi, S.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beliau menjelaskan tentang sistem pembelajaran kelas khusus olahraga sebagai berikut:

Dulu memang siswa kelas khusus olahraga (KKO) berada dalam satu kelas, jadi kalau sudah ada POPDA hanya ada beberapa orang yang tidak ikut. Demi kebaikan mereka akhirnya siswa kelas khusus olahraga akhirnya disebar ke kelas-kelas reguler untuk memotivasi, juga agar dalam hal belajar mereka jadi lebih bagus dan tidak terabaikan.⁹

Pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin dilaksanakan secara inklusif. Konsep pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang terbuka untuk seluruh peserta didik dengan berbagai latar belakang. Jadi siswa kelas khusus olahraga juga belajar bersama dengan siswa lainnya yang merupakan siswa reguler atau bukan siswa kelas khusus olahraga. Siswa kelas khusus olahraga merupakan siswa dengan bakat istimewa olahraga yang merupakan para atlit yang

⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bapak Akhmad Samadi, S.Pd., Kamis 02 Mei 2024.

difasilitasi belajar di sekolah agar tidak hanya sukses berkarir di bidang olahraga tetapi juga sukses dalam pendidikan di bangku sekolah.

Program kelas khusus olahraga yang dilaksanakan secara inklusif tentunya tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga, seperti dalam halnya kalender pendidikan, kurikulum yang dipakai, silabus pembelajaran yang dibuat, dll. Hal ini tentu karena SMA Negeri 2 Banjarmasin bertanggung jawab terhadap penyediaan layanan belajar bagi para atlet seperti siswa reguler pada umumnya. Sedangkan pembinaan bakat istimewa olahraga yang dimiliki para atlet sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengurus cabang olahraga masing-masing yang digeluti setiap atlet. Jadi sekolah tidak ikut campur tangan mengenai pelatih olahraga serta materi maupun praktek yang berkaitan dengan pembinaan bakat istimewa olahraga masing-masing atlet sesuai cabang olahraga yang digeluti. Sekolah hanya fokus pada layanan jasa pendidikan untuk para atlet dan penyediaan waktu apabila para atlet mengikuti pemusatan latihan/ *training centre (TC)* dan kejuaraan.

Pada tahun 2013 awal-awal didirikan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin tidak banyak peminat, karena para atlet khususnya yang sukses di cabang olahraganya masing-masing enggan memasuki sekolah karena ditakutkan akan menghambat proses mereka dalam hal pengembangan bakat dan mengikuti kejuaraan. Namun SMA Negeri 2 Banjarmasin gigih untuk mensosialisasikan tentang kelas khusus olahraga dan memberikan pemahaman bahwasanya didirikannya kelas khusus olahraga semata-mata untuk memfasilitasi para atlet agar tidak tertinggal dalam mengenyam pendidikan dan tidak menomor duakan

prestasinya di cabang olahraga masing-masing. Bahkan SMA Negeri 2 Banjarmasin sosialisasi ke pelosok-pelosok untuk mengenalkan kelas khusus olahraga agar para atlet di pelosok paham dengan sistem kelas khusus olahraga yang dilaksanakan.

Hal tersebut di atas berdasarkan hasil wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga, beliau menjelaskan sebagai berikut, “pada awal didirikan kelas khusus olahraga di tahun 2013 itu tidak mudah, kami harus ke pelosok-pelosok untuk mencari para atlet berprestasi yang mau mengenyam pendidikan”.¹⁰

Dalam dunia pendidikan tentunya tidak asing lagi dengan istilah tata tertib, baik tata tertib untuk siswa maupun tata tertib untuk guru. Di SMA Negeri 2 Banjarmasin tata tertib siswa berlaku untuk seluruh siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin. Secara umum tidak ada perbedaan tata tertib antara siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga, karena pada dasarnya mereka belajar dalam satu ruangan yang sama, yang membedakan adalah adanya kelonggaran dalam hal perizinan tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas, karena adanya pemusatan latihan/ *training centre*(TC) oleh siswa kelas khusus olahraga yang akan mengikuti kejuaraan. Namun perizinan tersebut tidak semata-mata mudah didapat, karena siswa yang bersangkutan harus memiliki surat permohonan izin atau surat rekomendasi dari pengurus cabang/ pengurus daerah/ KONI dan lain-lain yang merupakan instansi siswa tersebut memperoleh bimbingan terhadap bakat istimewa olahraganya. Selain dalam hal perizinan, tata tertib juga memiliki perbedaan dalam

¹⁰ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

hal seragam yang dipakai oleh siswa kelas khusus olahraga dengan siswa reguler lainnya, khusus untuk siswa kelas khusus olahraga menggunakan lambang yang ada logo dan nama cabang olahraga yang digelutinya.

Mengenai tata tertib tersebut dijelaskan oleh manajer kelas khusus olahraga yaitu “perbedaan tata tertib ada dalam hal pakaian yang mana untuk siswa kelas khusus olahraga menggunakan logo KKO dan nama kecabangannya”.¹¹

Selain itu hal tersebut diatas juga berdasarkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Banjarmasin bapak Fauzi Rahman, M.Pd., beliau menjelaskan sebagai berikut:

Tata tertib kita tidak membedakan, tetapi untuk dia mengikuti pemusatan latihan itu ada kelonggaran-kelonggaran asalkan dia bisa melengkapi persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan. Ada surat resmi dari pengda, surat dari KONI atau dari Dinas, baru kita verifikasi. Maka ketika dia tidak hadir, dia bukan tidak hadir alfa tapi dinyatakan rekom. Siswa rekom itu dinyatakan hadir cuma dia TL (tugas diluar).¹²

Pada kurikulum pembelajaran kelas khusus olahraga tidak ada bedanya dengan kelas reguler sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) sama antara siswa kelas khusus olahraga dengan siswa reguler lainnya. Perbedaan antara keduanya ada pada tujuan pembelajaran yang dibedakan levelnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Mengingat siswa kelas khusus olahraga yang memang terdiri dari para atlit dan seringkali mengikuti pemusatan latihan/ *Training centre (TC)* untuk mengikuti kejuaraan, maka level tujuan pembelajaran di sekolah lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas reguler lainnya.

¹¹ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

¹² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

Hal tersebut berdasarkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Banjarmasin bapak Fauzi Rahman, M.Pd., beliau menjelaskan sebagai berikut:

Dalam kurikulum 2013 kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga (KKO) sama saja, hanya saja tujuan pembelajarannya dibedakan levelnya. Umpamanya di kelas reguler levelnya sampai C3 atau C4, mereka siswa kelas khusus olahraga (KKO) cukup di C2 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.¹³

Mengenai bimbingan yang dilakukan untuk siswa kelas khusus olahraga (KKO) yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dijelaskan oleh bapak Fauzi Rahman, M.Pd., sebagai berikut:

Dulu pernah ada PPI (Program Pembelajaran Individual) namanya, semacam les seperti itu, itu waktu kelas eksklusif kami, jadi KKO berada dalam satu kelas. Nah sekarang karena KKO kita letakkan secara inklusif maka kebanyakan mereka pembelajarannya tutur sebaya dengan teman-temannya. Karena tugas guru yang begitu banyak sehingga PPI rasanya tidak memungkinkan di jam pelajaran atau diluar jam pelajaran karena menyita waktu, jadi otomatis PPI agak kesulitan untuk kita sekarang, karena tugas guru banyak, maka lebih banyak kami tumpukan kepada teman-teman di kelas karena kelas inklusif tadi, jadi teman-teman biasanya membantu.¹⁴

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, siswa kelas khusus olahraga yang kesulitan untuk mengimbangi pembelajaran di kelas maka guru mata pelajaran yang bersangkutan melakukan pembinaan dan ada kebijakan dari sekolah adalah adanya bimbingan rekan sejawat yang artinya siswa tersebut belajar bersama dengan temannya yang merupakan siswa reguler di kelas, karena mereka tentunya lebih sering berhadir di sekolah dibandingkan dengan siswa yang terdaftar dalam kelas

¹³ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

¹⁴ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

khusus olahraga. Kebijakan tersebut tentunya berdampak positif karena siswa kelas khusus olahraga tetap bisa belajar dan membaur dengan teman di kelasnya.

Hal tersebut di atas senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Susana Putriningsih, M.Pd., selaku manajer kelas khusus olahraga, beliau mengatakan bahwa “bimbingan dilakukan oleh guru mata pelajaran, namun juga ada bimbingan rekan sejawat dimana anak tersebut belajar dengan teman sekelasnya”.¹⁵

Siswa kelas khusus olahraga tidak hanya mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas tetapi ada juga yang mengikuti ekstrakurikuler seperti siswa reguler lainnya. Ekstrakurikuler yang diikuti beragam, ada yang sesuai dengan cabang olahraga yang digelutinya sebagai seorang atlet, ada juga ekstrakurikuler yang diikuti karena kegemarannya atau untuk mengasah bakatnya di bidang yang lain.

Saat ini kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin berdiri mandiri, tidak ada bantuan pembiayaan dari Dinas Pendidikan. Pembiayaan yang diberikan hanya ketika PPDB karena adanya serangkaian tes yang perlu dilakukan agar dapat menyeleksi calon-calon siswa kelas khusus olahraga secara maksimal.

Hambatan yang pernah dialami dalam pengelolaan kelas khusus olahraga adalah ketika kegiatan kelas khusus olahraga dilaksanakan secara eksklusif. Kelas eksklusif artinya dalam satu rombongan belajar seluruh siswa merupakan siswa kelas khusus olahraga, yang mana saat adanya pemusatan latihan/ *training centre (TC)* banyak siswa yang tidak dapat berhadir ke sekolah karena harus latihan untuk mengikuti kejuaraan.

¹⁵ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

Selain itu hambatan juga ada dalam hal manajemen waktu para siswa kelas khusus olahraga, disela-sela kesibukan mereka mengikuti pemusatan latihan/ *training centre (TC)* sebagai seorang atlit, mereka juga harus sekolah. Sehingga ketika waktunya sekolah ada yang kelelahan dan tertidur ketika di kelas, bahkan ada yang tidak pergi ke sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh manajer kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Banjarmasin, “Hambatannya di mengatur waktu, karena dia latihan setelah itu dia mengantuk dan tertidur tidak sekolah karena kelelahan”.¹⁶

Capaian program kelas khusus olahraga diharapkan para atlit dapat lulus dan memperoleh ijazah SMA, sehingga tidak ada lagi para atlit yang hanya lulusan SD/ SMP/ Sederajat, tetapi mereka juga memiliki ijazah SMA seperti yang diharapkan pemerintah. Jadi apabila mereka ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentunya akan menjadi lebih mudah, seperti yang dijelaskan manajer kelas khusus olahraga:

Kami harap siswa kelas khusus olahraga lulus dengan memperoleh ijazah, dan ijazah itu dapat dipergunakan untuk bekerja. Sehingga mereka tidak ada lagi tamatan SD, SMP tetapi harapan pemerintah adalah mereka tamat SMA, yang nantinya bisa masuk dunia kerja dengan ijazah sekolah SMA.¹⁷

SMA Negeri 2 Banjarmasin memberikan ucapan terima kasih dan rasa bangga tentunya juga dilakukan oleh pihak sekolah, karena dengan prestasi yang mereka bawa tentunya juga mengharumkan nama sekolah dan nama sekolah dikenal lebih luas. Penghargaan kepada siswa kelas khusus olahraga berprestasi tersebut yang pasti diperkenalkan setiap hari senin setelah selesai upacara bendera,

¹⁶ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, S.Pd., M.Pd., Kamis 25 April 2024.

¹⁷ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, M.Pd., Kamis 25 April 2024.

diperkenalkan namanya, cabang olahraga yang digeluti dan kejuaraan yang dia ikuti.

Sewaktu kelas khusus olahraga masih mendapat bantuan dari Dinas Pendidikan, siswa kelas khusus olahraga yang berprestasi juga mendapatkan penghargaan berupa uang pembinaan walaupun tidak banyak. Namun sekarang program kelas khusus olahraga tidak ada lagi bantuan dari Dinas Pendidikan sehingga berdiri mandiri. Jadi penghargaan berupa uang pembinaan tidak bisa lagi diberikan kepada siswa kelas khusus olahraga yang berprestasi. Namun tentunya sebagai seorang atlet yang mengharumkan nama cabang olahraganya, siswa tersebut pasti mendapat penghargaan dari pengurus cabang masing-masing dan dari ajang kejuaraan yang dia ikuti.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Fauzi Rahman, M.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 2 Banjarmasin, mengenai penghargaan atlet berprestasi beliau jelaskan sebagai berikut:

Penghargaan untuk atlet berprestasi pasti ada, kami waktu diberi bantuan dari Dinas Pendidikan, setiap siswa KKO itu setiap hari senin dijejerkan di tengah-tengah lapangan, diperlihatkan kepada teman-teman yang lain, tentunya ada rasa kebanggaan. Diberikan juga uang pembinaan walaupun tidak banyak. Sekarang tidak ada lagi bantuan jadi secara mandiri, untuk bantuan uang pembinaan tidak ada lagi, tapi anak tersebut tetap diberi penghargaan dengan maju ke depan di lapangan upacara, untuk memberikan dia semacam *achievement* rasa bangga dia diberi penghargaan oleh sekolah walaupun hanya ucapan selamat, tetapi dipandang orang banyak adalah satu kebanggaan yang luar biasa. Prestasi non akademik mereka banyak, ada yang tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional juga ada prestasi mereka. Jadi mereka sudah pasti mendapatkan penghargaan di tingkat kejuaraan olahraga yang diikuti.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

Hal senada juga disampaikan oleh manajer kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Banjarmasin, ibu Susana Putriningsih, S.Pd., M.Pd., beliau menjelaskan sebagai berikut:

Sekolah menyediakan fasilitas akademik artinya mereka belajar disini, untuk pemberian reward tentunya ada dari pengurus cabang masing-masing, jadi dia mendapatkan reward pada saat dia lomba. Dari sekolah tidak menyediakan penghargaan bentuk fisik tetapi sekolah bisa menyediakan tempat belajar.¹⁹

c. Perizinan Pemusatan Latihan/ *Training Centre (TC)* dan Kejuaraan

Bagi siswa kelas khusus olahraga yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas seperti yang lainnya karena adanya pemusatan latihan/ *training centre (TC)* sudah ada aturan dari sekolah. Tentunya aturan tidak hanya dari sekolah melainkan ada mekanisme tertentu yang ditempuh untuk membuat suatu aturan, dimana aturan tersebut mengikat semuanya yang merupakan produk dari kesepakatan pihak sekolah, KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), pelatih, pengurus daerah, para pengajar dan juga siswa kelas khusus olahraga.

Hal tersebut disampaikan oleh bapak Fauzi Rahman, M.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau mengatakan sebagai berikut:

Itu ada aturan, kita sudah membuat aturan yang tidak hanya dari kita, kita ada mekanisme yang ditempuh untuk membuat sebuah aturan, artinya aturan itu mengikat semuanya dan memang produk dari sebuah hasil kesepakatan. Kesepakatan pihak sekolah, KONI, pelatih, pengda, guru yang mengajar, dan ke siswanya juga.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, S.Pd., M.Pd., Kamis 25 April 2024.

²⁰ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

Siswa kelas khusus olahraga yang mengikuti pemusatan latihan/ *training centre*(TC) tentunya diberikan dispensasi oleh pihak sekolah. Ada berbagai macam bentuk dispensasi yang diberikan. Jika siswa kelas khusus olahraga pemusatan latihannya hanya maksimal 3 bulan maka bisa dilakukan pola pembelajaran jarak jauh. Jika pemusatan latihan/ *training centre* (TC) untuk kejuaraan melebihi waktu asesmen sumatif semester 1 ataupun melebihi waktu asesmen sumatif kenaikan kelas, dalam arti tidak bisa mengikuti kegiatan asesmen sumatif di sekolah maka raport siswa tersebut ditangguhkan terlebih dahulu atau kenaikan kelasnya ditangguhkan terlebih dahulu.

Setelah selesai pemusatan latihan/ *training centre* (TC) dan juga selesai lomba atau kejuaraan, siswa tersebut diberikan waktu khusus untuk mengikuti komponen asesmen sumatif semester ataupun komponen asesmen sumatif kenaikan kelas, atau bisa disebut siswa tersebut mengikuti asesmen sumatif susulan. Setelah itu akan dirapatkan dengan dewan guru untuk kenaikan kelas siswa kelas khusus olahraga tersebut.

Siswa yang izin tidak mengikuti pembelajaran di sekolah untuk mengikuti pemusatan latihan/ *training centre* (TC) melebihi waktu 3 bulan maka disarankan titip belajar di sekitar tempat siswa tersebut latihan. Contohnya ada siswa kelas khusus olahraga (KKO) SMA Negeri 2 Banjarmasin yang mengikuti pemusatan latihan/ *training centre* (TC) Pelatnas di Surabaya maka dititip belajarkan di SMA *Life School* UNESA Surabaya. Jadi ketika siswa kelas khusus olahraga mengikuti pemusatan latihan/ *training centre* (TC) mereka tidak mengabaikan pendidikannya.

Meskipun ada pemusatan latihan/ *training centre (TC)* tetap diusahakan belajar walaupun tidak bisa optimal seperti kegiatan di kelas asalnya.

Hal tersebut disampaikan oleh bapak Fauzi Rahman, M.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau mengatakan sebagai berikut:

Kalau siswa yang mengikuti pemusatan latihan itu perlu kita berikan dispensasi, macam-macam dispensasinya. Jadi kalau dia pelatihannya hanya maksimal 3 bulan maka itu kita bisa melakukan pola pembelajaran jarak jauh, kemudian kalau dia pemusatan atau kejuaraan melebihi waktu untuk asesmen sumatif semester atau kerapotan semester 1 atau melebihi waktu asesmen sumatif kenaikan kelas menyebabkan dia tidak bisa ikut maka raportnya kami tangguhkan, maka kenaikan kelasnya kami tangguhkan apabila ia tidak ikut sumatif kenaikan kelas tadi. Kami tangguhkan sampai dia selesai latihan selesai kejuaraan baru dia mengikuti komponen asesmen sumatif itu, baru nanti kita rapatkan dengan dewan guru untuk penetapan kenaikan kelas. Kemudian kalau dia izin pemusatan latihan itu melebihi 3 bulan, maka kami menyarankan dia titip belajar di sekitar tempat dia latihan, umpama ada siswa kami yang pemusatan latihan pelatnas di Surabaya maka dia titip belajar di SMA life school UNESA.²¹

Perizinan pemusatan latihan/*training centre (TC)* untuk siswa kelas khusus olahraga (KKO) ini ditangani oleh tim kesiswaan, tentunya dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa kelas khusus olahraga yang bersangkutan. Hal tersebut agar waktu perizinan yang diberikan memang benar-benar digunakan untuk kegiatan latihan pra kejuaraan yang diikuti. Persyaratan tersebut adalah adanya surat rekomendasi mengikuti kejuaraan dari pengurus cabang masing-masing yang diikuti oleh siswa tersebut. Selanjutnya setelah mendapatkan surat rekomendasi dari pengurus cabang olahraganya kemudian pihak sekolah memberikan surat perizinan yang harus diserahkan kepada guru mata

²¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Fauzi Rahman, M.Pd., Selasa 30 April 2024.

pelajaran atau wali kelas agar dapat dipergunakan selama siswa mengikuti pemusatan latihan/*training centre (TC)* dan ajang kejuaraan yang diikuti.

3. Dampak Kelas Khusus Olahraga Terhadap Reputasi Sekolah

Program kelas khusus olahraga tentunya merupakan keunggulan tersendiri yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Banjarmasin. Seperti kita ketahui bersama bahwasanya program kelas khusus olahraga di Banjarmasin masih sangat minim, SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah yang paling pertama menyanggupi untuk melaksanakan program kelas khusus olahraga di Banjarmasin pada khususnya maupun di Kalimantan Selatan pada umumnya.

Seperti yang dijelaskan oleh manajer kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Banjarmasin, ibu Susana Putriningsih, M.Pd., dalam hal dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah, beliau memaparkan sebagai berikut:

Sangat berdampak sekali karena itu merupakan ciri khas SMA Negeri 2 Banjarmasin. Ciri khas SMA Negeri 2 Banjarmasin dibanding dengan sekolah lain bahwa kita ada kelas khusus olahraga yang dimana atlet-atlet berprestasi tingkat nasional dan internasional masuk sekolah disini. Tentunya juga berdampak baik mereka, nanti ijazah lulusan SMA Negeri 2 Banjarmasin maka ia bisa membawa ijazah itu untuk bekerja atau mendaftar kedinasan, yang notabeneanya kalau lulusan SMA Negeri 2 Banjarmasin tentunya masyarakat atau lembaga tau lulusan SMA 2 Banjarmasin sekolah favorit. Bahkan kampus UNISKA Banjarmasin yang baru-baru ini membuka jurusan baru berkaitan dengan olahraga, mereka mempelajari tata pengelolaannya salah satunya disini di SMA Negeri 2 Banjarmasin.²²

Pelaksanaan program kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin secara tidak langsung juga meningkatkan reputasi sekolah. Di antara banyaknya

²² Wawancara dengan manajer kelas khusus olahraga (KKO), ibu Susana Putriningsih, S.Pd., M.Pd., Kamis 25 April 2024.

sekolah kenamaan di Banjarmasin hanya SMA Negeri 2 Banjarmasin yang pertama kalinya berani menjalankan program tersebut. Hal ini berangkat dari kekhawatiran pemerintah terhadap nasib para atlit yang sibuk menorehkan prestasi di kejuaraan olahraga namun mereka tidak bisa mengikuti pendidikan formal karena peraturan di sekolah yang mengikat. Para atlit memerlukan peraturan yang fleksibel dan tidak membatasi mobilitas mereka sebagai seorang atlit, namun juga memerlukan peraturan yang mengikat mereka sebagai seorang individu pembelajar.

Program kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan jawaban atas kekhawatiran pemerintah terhadap masa depan atlit berprestasi Kalimantan Selatan dan Banjarmasin pada khususnya. Nama SMA Negeri 2 Banjarmasin tentunya lebih dikenal luas hingga ke pelosok-pelosok karena adanya program kelas khusus olahraga, yang mana di awal berdirinya program kelas khusus olahraga pihak sekolah harus mensosialisasikan program tersebut kepada para atlit, agar para atlit memahami dengan benar latar belakang pendirian program kelas khusus olahraga semata-mata untuk masa depan para atlit yang lebih cemerlang. Program yang tidak membatasi mobilitas mereka sebagai atlit olahraga, namun juga tidak mengabaikan hak mereka sebagai warga negara Indonesia yang berhak memperoleh pendidikan formal.

Program kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin juga merupakan *role model* bagi sekolah lainnya yang ingin melaksanakan program kelas khusus olahraga baik di Banjarmasin maupun di Kalimantan Selatan pada umumnya. Kita ambil contoh ada satu kampus kenamaan di Banjarmasin yang baru membuka jurusan olahraga, kampus tersebut menjadikan program kelas khusus

olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin sebagai contoh dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan jurusan olahraga yang mereka dirikan. Hal tersebut tentunya meningkatkan reputasi sekolah, karena tidak hanya memotivasi instansi pendidikan sederat atau dibawahnya tetapi juga memberi ruang belajar kepada instansi yang notabeneanya tingkatnya lebih tinggi. Hal tersebut juga menguntungkan bagi para siswa kelas khusus olahraga yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena ada satu lagi kampus di Banjarmasin yang bisa mereka jadikan salah satu tempat pilihan mereka untuk mengenyam pendidikan sembari mengasah bakat dan keterampilan mereka di bidang olahraga.

Adanya kelas khusus olahraga sangat berdampak besar terhadap SMA Negeri 2 Banjarmasin karena mengangkat nama baik sekolah baik di tingkat kota, provinsi maupun di tingkat nasional bahkan internasional. Kelas khusus olahraga merupakan ciri khas sekaligus keunggulan SMA Negeri 2 Banjarmasin. Dimana di dalamnya terdapat atlit-atlit berprestasi tidak hanya di tingkat kabupaten/kota dan provinsi tetapi juga tingkat nasional dan internasional.

Dampak kelas khusus olahraga tidak hanya dirasakan oleh sekolah tetapi juga dirasakan oleh siswa kelas khusus olahraga itu sendiri. Seperti dalam halnya jika siswa tersebut ingin mendaftar bekerja di kedinasan maupun di tempat lain, ijazah SMA Negeri 2 Banjarmasin akan menjadi bahan pertimbangan karena SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah favorit dan satu-satunya sekolah negeri di Banjarmasin yang menyelenggarakan kelas khusus olahraga bagi para atlit.

Dalam hal prestasi non akademik di bidang olahraga tentunya siswa kelas khusus olahraga memiliki keunggulan dibandingkan dengan siswa reguler lainnya. Jika mereka mengikuti lomba dan meraih juara, mereka tidak hanya mengharumkan nama instansi cabang olahraga dimana mereka dilatih, tetapi mereka juga mengharumkan nama SMA Negeri 2 Banjarmasin tempat dimana mereka menuntut ilmu. Artinya mereka tidak hanya mementingkan karir mereka di bidang olahraga tetapi mereka juga mementingkan masa depan dengan menjadi insan pembelajar. Prestasi siswa kelas khusus olahraga yang membanggakan tersebut tentunya sedikit banyaknya akan menjadi motivasi untuk siswa reguler lainnya, karena di sela-sela kesibukan sebagai seorang atlit mereka tetap mengutamakan untuk menuntut ilmu di bangku pendidikan formal.

C. Pembahasan

1. Penerimaan Siswa Baru Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Banjarmasin, berdasarkan dalam buku Suryosubroto yang menjelaskan tentang penerimaan peserta didik baru. Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam seleksi penerimaan siswa baru. Menurut Ismed Syarief, langkah-langkah seleksi penerimaan siswa baru yaitu pembentukan panitia, penyediaan formulir pendaftaran, penentuan waktu pendaftaran, dan penentuan peserta yang diterima.²³

²³ Suryosubroto, “*Manajemen Pendidikan di Sekolah*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 74-78.

Seperti yang dilakukan SMA Negeri 2 Banjarmasin yang mana terlebih dahulu membentuk panitia PPDB khusus untuk kelas khusus olahraga dan pelaksanaan PPDB-nya yang lebih cepat dibanding PPDB siswa reguler agar para atlet yang tidak lolos di PPDB kelas khusus olahraga tetap dapat mendaftar sekolah seperti anak lainnya melalui jalur reguler serentak melalui situs resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

Menurut Permenpora No. 10 Tahun 2022, proses seleksi olahragawan pelajar pada kelas olahraga dilakukan secara terbuka oleh tim seleksi, melibatkan unsur kementerian, pengurus cabang olahraga di provinsi atau kabupaten/kota, dan akademisi bidang olahraga.²⁴ Seperti yang dilakukan SMA Negeri 2 Banjarmasin, tes kebugaran dan bakat dilaksanakan oleh panitia PPDB SMA Negeri 2 Banjarmasin yang mana kegiatan tes tersebut bekerjasama dengan menggandeng tim penguji dari organisasi cabang olahraga.

Selain itu adanya berkas persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi calon siswa kelas khusus olahraga yang wajib dibawa saat pendaftaran luring di sekolah. Mengingat perlunya kehatian-hatian dalam memilih calon siswa kelas khusus olahraga, maka pendaftaran untuk siswa kelas khusus olahraga dilaksanakan secara luring/*offline* dengan langsung datang ke sekolah. Terkait jumlah kuota siswa kelas khusus olahraga sesuai dengan rapat panitia PPDB dan disetujui kepala sekolah bahwasanya sekolah hanya menerima 25 orang pada tiap angkatan.

²⁴ Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 10 Tahun 2022, “*Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi di Daerah*” ..., 6-7.

2. Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin

Pelaksanaan kelas khusus olahraga yang dilakukan SMA Negeri 2 Banjarmasin dilakukan secara inklusif yaitu siswa kelas khusus olahraga disebar ke tiap-tiap kelas, 2 hingga 4 orang per kelas. Siswa kelas khusus olahraga akan berkumpul ketika ada kegiatan-kegiatan khusus yang melibatkan mereka. Seperti yang dijelaskan di buku panduan pelaksanaan program kelas olahraga, bahwasanya siswa kelas olahraga berada dalam beberapa rombongan belajar saat mengikuti proses pembelajaran reguler, yaitu pembelajaran wajib biasanya. Namun terkhusus pada saat latihan berada dalam satu rombongan belajar kelas olahraga.²⁵

Hanya saja pada saat latihan siswa kelas khusus olahraga berlatih di unit cabang olahraga masing-masing. Karena dalam hal ini SMA Negeri 2 Banjarmasin hanya memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di kelas seperti biasa, namun untuk pembinaan bakat olahraga yang dimiliki peserta didik tersebut dibina di unit cabang olahraga yang digeluti masing-masing siswa kelas khusus olahraga tersebut.

Hal tersebut di atas sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 27 mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi yakni sebagai berikut:

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah.²⁶

²⁵ Direktorat Jendral Manajemen Dasar dan Menengah, "*Buku Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga*" ... h. 17.

²⁶ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, "*Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*", 17.

Dalam hal ini sekolah berperan dalam memberikan fasilitas belajar kepada para atlet seperti siswa reguler pada umumnya, namun dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga siswa kelas khusus olahraga mendapatkannya di cabang olahraga masing-masing.

Dijelaskan dalam Permenpora No. 10 Tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

Olahragawan pelajar diberikan prioritas pemenuhan kegiatan persekolahan secara khusus meliputi: pemberian jam pelajaran pengganti, penyajian metode pembelajaran secara modul atau penyediaan pendidik pendamping. Prioritas pemenuhan kegiatan persekolahan secara khusus difasilitasi oleh satuan pendidikan berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah provinsi atau kabupaten/kota yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pendidikan dan olahraga.²⁷

Siswa kelas khusus olahraga yang tugas diluar (TL) yaitu mengikuti latihan rutin atau pemusatan latihan biasanya tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas secara optimal, maka dari itu sekolah tentunya ingin memberikan yang terbaik bagi siswa tersebut. Cara yang ditempuh diantaranya pembelajaran secara daring melalui whatsapp atau ruang guru dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Pembelajaran tutur sebaya dengan teman sekelas juga ditekankan karena dapat mempererat rasa solidaritas antar teman. Penyediaan pendidik pendamping saat kelas inklusif ini belum bisa dilakukan karena terkendala waktu, yang mana saat ini sekolah menerapkan sistem *fullday school* sehingga tidak ada waktu untuk pembelajaran tambahan. Pembelajaran tambahan pernah dilakukan saat kelas eksklusif KKO yaitu adanya program PPI (Program Pembelajaran Individual), saat ini hal tersebut tidak dapat dilakukan, sehingga dengan kemudahan teknologi saat

²⁷ Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 10 Tahun 2022, "Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi di Daerah" ..., 7.

ini pembelajaran dapat dilakukan secara daring/*online* dan dengan tutur sebaya atau belajar bersama dengan teman sekelas lainnya.

3. Dampak Kelas Khusus Olahraga Terhadap Reputasi Sekolah

Dampak kelas khusus olahraga yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Banjarmasin adalah seperti yang dijelaskan pada buku panduan pelaksanaan program kelas olahraga salah satunya meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.²⁸ Dengan adanya program kelas khusus olahraga menjadikan SMA Negeri 2 Banjarmasin mempunyai ciri khas tersendiri dibanding sekolah-sekolah lainnya. Prestasi-prestasi yang ditorehkan siswa kelas khusus olahraga sedikit banyaknya juga mengharumkan nama SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Meskipun sekolah tidak turun tangan secara langsung untuk membina bakat olahraga mereka, namun kontribusi sekolah tidak kalah penting dalam pemberian ilmu pengetahuan yang tidak hanya berguna dimasa sekarang, tetapi ilmu pengetahuan tentunya berguna bagi masa depan siswa kelas khusus olahraga nantinya.

Selain itu dampak kelas khusus olahraga ada yang positif ada yang negatif, dampak positifnya adalah prestasi yang ditorehkan siswa kelas khusus olahraga di sela-sela kesibukannya sebagai seorang atlet, mereka tetap mampu memberikan waktu untuk mengikuti pembelajaran walaupun tidak bisa maksimal. Hal tersebut menjadikan motivasi kepada siswa reguler lainnya, bahwasanya di sela-sela kesibukan tetap tidak meninggalkan pendidikan. Sedangkan dampak negatifnya

²⁸ Direktorat Jendral Manajemen Dasar dan Menengah, "*Buku Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga*" (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 5.

adalah karena efek lelah setelah latihan dan harus mengikuti pembelajaran di kelas juga, ada beberapa anak kelas khusus olahraga yang kurang fokus di kelas bahkan ada yang tidak bisa menahan rasa kantuk sehingga tertidur saat jam pelajaran.